



keuangan dan pembayaran digital secara sama berkontribusi yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,584 menunjukkan bahwa 58,4% variasi dalam kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Tembilahan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan pembayaran digital. Sisanya, yaitu 41,6%, dipengaruhi oleh faktor lain seperti strategi pemasaran, sumber daya manusia, dukungan pemerintah, kondisi pasar, dan modal usaha.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Mulyanti & Nurhayati (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan teknologi finansial memiliki kontribusi besar dalam peningkatan kinerja keuangan UMKM di Jawa Barat. Penelitian tersebut memperkuat argumen tentang peningkatan kompetensi pelaku UMKM dalam dua aspek ini merupakan kunci keberhasilan usaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut::

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang baik dalam mengelola keuangan usahanya cenderung mampu menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengambil keputusan usaha yang lebih tepat.
2. Pembayaran digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penggunaan teknologi seperti transfer bank online, QRIS dan dompet digital terbukti meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat arus transaksi keuangan, dan meningkatkan kenyamanan konsumen.
3. Secara simultan, literasi keuangan dan pembayaran digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, di mana kontribusi gabungan keduanya menjelaskan 58,4% variasi yang terjadi. Ini menunjukkan bahwa perpaduan literasi keuangan yang baik dengan adopsi pembayaran digital memberikan dampak yang terhadap kemajuan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran dari peneliti sebagai berikut

1. Pelaku UMKM disarankan untuk mulai membiasakan diri untuk menyisihkan sebagian keuntungan usahanya, meskipun kecil, untuk ditabung atau diinvestasikan. Hal ini penting agar usaha punya cadangan